

IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DALAM BUKU TEKS BAHASA INGGRIS UNTUK SMK

Manase Halitopo

Universitas Sarjawiyata Tamansiswa. Jalan Kusumanegara 157, Yogyakarta 55165, Indonesia
Manasehalitopo11@gmail.com

Abstrak: Guru menggunakan buku teks untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar dan menggunakan buku teks sebagai sumber dalam mencapai “merdeka belajar” dikelas. Dalam mengembangkan kualitas buku teks untuk mencapai merdeka belajar, peneliti bertujuan untuk mengukur apakah buku teks Bahasa Inggris yang dipakai di SMK sudah memenuhi teori buku teks yang baik berdasarkan kerangka Tomlinson (2003) atau tidak. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dalam mengevaluasi buku teks Bahasa Inggris yang digunakan di SMK berdasarkan kerangka Tomlinson (2003). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan langkah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi buku teks Bahasa Inggris yang digunakan di SMK secara menyeluruh memenuhi kriteria dari teori buku teks yang baik berdasarkan kerangka Tomlinson (2003) yaitu, penampilan fisik (physical appearance), struktur dan pengaturan buku teks (structure and organize textbook), aktifitas/kegiatan (activities), kosa kata dan tata bahasa (vocabulary and grammar), dan tingkatan bahasa (language level). Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa buku teks Bahasa Inggris yang digunakan di SMK dapat mencapai “merdeka belajar” dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: pembelajaran, merdeka belajar, buku teks,

Abstract: *Teacher uses textbook to help students in teaching-learning process and uses textbook as a resources to achieve “merdeka belajar” in the classroom. In order to improve the quality of textbook to achieve “merdeka belajar”, the researcher aims to measure whether Bahasa Inggris textbook for Vocational High School fulfils the theory of good textbook based on Tomlinson (2003) framework or not. This research was conducted using evaluation research in evaluating Bahasa Inggris textbook that used in Vocational High School based on Tomlinson (2003) framework. The technique of collecting data used documentation and questionnaire. The technique of analysis data used descriptive qualitative with the steps namely data condensation, data display, and conclusion. The research found out that Bahasa Inggris textbook used in Vocational High School was fulfilled the criteria of good textbook based on Tomlinson (2003) framework namely physical appearance, structure and organize textbook, activities, vocabulary and grammar, and language level. From the finding above, it can be concluded that Bahasa Inggris textbook which was used in Vocational High School achieved “merdeka belajar” in teaching-learning process.*

Keyword: *teaching-learning, merdeka belajar, textbook.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat berpengaruh pada kemajuan suatu bangsa. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi seseorang supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan akan menimbulkan perubahan dalam diri yang memungkinkan untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan masyarakat. Dalam dunia pendidikan formal, Pendidikan biasanya dilaksanakan oleh suatu proses pembelajaran antara dua pihak yaitu pemberi ilmu (guru) dan penerima ilmu (siswa dan siswi).

Proses pembelajaran adalah bagian dari sistem pendidikan yang menentukan keberhasilan belajar, idealnya pendidikan selalu menekankan pada proses dan hasil. Realitas hasil belajar baik belum tentu proses pembelajarannya baik. Tetapi proses pembelajaran baik, tentunya membawa hasil yang baik pula. Proses pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidikan agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap. Menurut Syaiful sagala, dalam (Ramayulis, 2006: 239) pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa biasanya didasarkan pada suatu kurikulum yang berlaku.

Kurikulum yang digunakan di Indonesia selalu berganti dari tahun 1947-2013. Kurikulum 2013 adalah sebuah wujud dari prinsip dasar kurikulum *change and continuity* atau perubahan yang dilakukan secara terus menerus, yakni hasil dari kajian, evaluasi, kritik, dan respon. Kurikulum 2013 sudah merupakan suatu tuntutan masyarakat Indonesia dan menjadi suatu kebijakan yang strategis dalam menyiapkan dan dalam menghadapi tantangan di masa depan. Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 membutuhkan penyesuaian dari beberapa aspek tertentu termasuk buku teks dan konteknya yang di dasarkan pada tujuan kurikulum 2013.

Menurut Prastowo (2015) buku teks pelajaran merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan, dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar pada kurikulum, dan digunakan oleh siswa untuk belajar. Buku teks adalah salah satu media yang digunakan oleh guru di kelas dan buku teks juga berperan penting di kelas karena berisikan materi dan latihan untuk siswa. Buku teks biasanya digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar dikelas dengan tidak menggunakan buku teks bisa mengakibatkan beberapa kesalahan dan kelupaan oleh seorang guru dalam mengajar. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan atau hambatan untuk seorang guru dalam mengelolah kalimat, berimajinasi, berkerasi dan bahkan kreatif dalam mengajar. Pada sisi lainnya, hal ini juga akan berimbas pada siswa untuk berimajinasi, kebiasaan, berekspresi, dan berpikir secara maksimal. Demikian juga ketakbebasan, ketakberanian, ketakutan, kemalasan mengakibatkan "ketakmerdekaan" dalam berpikir dan belajar. Maka, disinilah diperlukan buku teks yang dapat digunakan oleh guru untuk membimbing dan membantu siswa dalam berpikir, berimajinasi, berekspersi, dan merasa merdeka dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Ada banyak macam buku teks yang dijual ditoko dan dipasar dengan kualitas yang berbeda-beda maka guru harus memilih buku teks yang lebih cocok untuk dipakai

dalam proses belajar mengajar. Menurut Mukundan, et.al.(2011: 100) mengatakan bahwa pilihan buku teks juga akan menentukan keberhasilan atau kegagalan siswa. Itu artinya bahwa untuk mendapatkan kemerdekaan dalam belajar guru harus lebih jeli dalam memilih buku teks agar "merdeka belajar" bisa dirasakan oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan diatas dalam mengimplementasikan merdeka belajar melalui buku teks Bahasa Inggris, guru harus jeli dalam memilih buku teks agar siswa/i dapat merasakan merdeka belajar di kelas.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi adalah suatu upaya untuk mengukur hasil atau dampak suatu aktivitas, program, atau proyek dengan cara membandingkan dengan tujuan yg telah ditetapkan, dan bagaimana cara pencapaiannya (Mulyono 2009). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kualitas buku teks apakah sudah cocok atau tidak berdasarkan kriteria buku teks yang bagus berdasarkan kerangka Tomlinson (2003).

Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri dari analisis dokumentasi dan kuisisioner (angket). Pengumpulan data dokumentasi terdiri dari beberapa langkah. 1). Peneliti mengamati isi buku teks dengan membacanya dengan seksama dan teliti. 2). Peneliti membandingkan isi buku teks dengan kriteria buku teks yang baik berdasarkan kriteria buku teks yang baik berdasarkan kerangka Tomlinson (2003). dan pengumpulan data kuestioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab atau digunakan untuk mendapatkan informasi dan data. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu pilihan sudah ditentukan. Angket disusun sebagai instrument penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang buku teks "Bahasa Inggris".

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Komponen dalam analisis data tersebut sebagai berikut. 1) Kondensasi data (Data condensation). Data kondensasi mengacu pada proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan beberapa langkah seperti mengklasifikasikan dan menggambarkan data yang diperoleh peneliti berdasarkan buku teks yang diusulkan oleh kerangka Tomlinson (2003). 2) Penyajian data (Data display). Selanjutnya, Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya. Penyajian data membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam dan penyajian data dapat dilakukan dengan bagan, uraian singkat, skema dan lain-lain. Oleh karena itu, peneliti memilih beberapa gambar, kegiatan, dan tugas sebagai bukti apakah isi buku teks sudah sesuai atau tidak dengan kriteria buku teks yang baik berdasarkan kerangka Tomlinson (2003). 3) Kesimpulan atau penarikan (Conclusion or drawing). Langkah terakhir yang dilakukan adalah

mengambil kesimpulan. Setelah mengumpulkan, mengurangi, dan menampilkan data, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Deskripsi Buku Teks Bahasa Inggris

Buku teks Bahasa Inggris berisi 220 halaman dengan 15 bab. Setiap bab dibagi menjadi 10 bagian yaitu, (*warming up*) pemanasan, (*vocabulary builder*) kosa kata, (*pronunciation practice*) latihan pelafalan, (*reading*) membaca, (*vocabulary exercise*) latihan kosa kata, (*text structure*) struktur teks, (*grammar review*) tinjauan tata bahasa, (*speaking*) berbicara, (*writing*) menulis, dan (*reflection*) refleksi dan beberapa bagian terdiri dari beberapa latihan.

Penulis

Penulis buku teks Bahasa Inggris adalah Utami Widiati, Zuliati Rohmah, dan Furaidah. Utami Widiati adalah Dosen di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Zuliati Rohmah adalah Dosen pada jurusan Sastra Inggris, Fakultas Abad dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia, dan Furaidah adalah dosen Universitas Negeri Malang.

Struktur dan Pengaturan Teks

Struktur dari buku teks berisi bab dan beberapa bagian-bagiannya. Buku teks Bahasa Inggris terdiri dari 15 bab dengan pemetaan konten dan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran terletak pada setiap awal bab dalam buku teks. Di akhir halaman buku teks, ada daftar kata, profil penulis, dan editor.

Penampilan Fisik

Buku teks Bahasa Inggris memiliki ukuran 18x25 cm dengan 300 gram. Halaman sampul buku teks Bahasa Inggris berkilau, tahan lama, tampak menarik, dan memiliki gambar berwarna dengan latar belakang yang berwarna-warni. Harga buku teks Bahasa Inggris adalah Rp.22.000.00-, harga ini sangat masuk akal dan semua siswa mampu membelinya.

Isi Buku Teks Bahasa Inggris

Tabel 1. Rentang kegiatan dan Tugas yang ada di dalam buku teks bahasa Inggris

Jenis	Nama	Frekuensi
Kosa kata	Cocokan kata-kata dengan padanannya dengan bahasa Indonesia,..	19
Mendengarkan dan pengucapan	Dengarkan guru membaca dengan kata-kata nada yang keras dan ulangi setelahnya.	19
Membaca	Bacalah teks dengan cermat	19
Tata bahasa/struktur	Kata ganti (pronoun) adalah kata yang menggantikan orang, benda, seperti aku, kamu, mereka, kita, dll.	15
Berbicara	Cobalah untuk mengingat satu tempat yang pernah anda kunjungi. Beritahu temanmu tentang tempat itu,	15
Menulis	Tulislah paragraf tentang rencana liburan anda,.....	13

Dari Tabel 1 tampak bahwa lebih banyak kosakata (19), mendengarkan dan pengucapan (19), membaca (19), tata bahasa/struktur (15), dan berbicara (15) dibandingkan dengan menulis yang hanya (13).

Evaluasi Terperinci dari Satuan Buku Teks Pelajaran

Bab ini dianggap sebagai satuan dari buku teks pelajaran karena struktur buku teks setiap satuan serupa. Bab 5 “Mari Kunjungi Air Terjun Niagara” (Deskripsi) diawali dengan Sembilan bagian yaitu (*warming up*) pemanasan, (*vocabulary builder*) kosakata, (*pronunciation practice*) latihan pelafalan, (*reading*) membaca, (*text structure*) struktur teks, (*grammar review*) tinjauan tata bahasa, (*speaking*) berbicara, (*writing*) menulis, dan (*reflection*) refleksi yang di perkenalkan pada bagian ini.

Bagian pertama adalah (*warming up*) pemanasan, pemanasan ini berkaitan dengan topik yang akan dibahas dalam bab tersebut seperti “menggambar dan menebak”. Di sini siswa diminta agar dapat mengidentifikasi dan mengdeskripsikan gambar. Pada bagian kedua adalah (*vocabulary builder*) kosakata, kosakata yang diberikan juga berkaitan dengan topik yang dibicarakan di dalam bab tersebut dan kosakata juga diberi tanda kurung untuk menunjukkan bahwa kata tersebut adalah kata kerja, kata sifat, atau kata benda dan juga kosakata tersebut diterjemahkan dalam bahasa Indonesia agar dapat mempermudah siswa dan guru. Bagian ketiga adalah (*pronunciation practice*) latihan pelafalan, latihan pelafalan adalah daftar kata-kata yang ditulis dengan simbol fonetik. Disini siswa tidak hanya melafalkan kata tetapi juga dapat belajar bagaimana cara mengucapkan kata-kata tersebut. Bagian keempat adalah (*reading*) membaca, pada bagian ini, teks disertakan dengan gambar sebagai penjelasan dan beberapa kata-kata yang sulit ditulis dengan huruf tebal sehingga hal ini dapat didiskusikan dalam tugas nantinya, setelah topik dijelaskan, tugas diberikan dan tugas tersebut berkaitan dengan topik yang telah dibahas. Bagian kelima adalah (*grammar review*) tinjauan tata bahasa, disini tinjauan tata bahasa dijelaskan dalam bentuk tabel dan pembahasannya tentang “(passive voice) kalimat pasif”. Kalimat pasif dijelaskan terlebih dahulu tentang rumus kalimat pasif lalu di ikuti dengan beberapa kalimat agar dapat mempermudah siswa dan guru untuk memahami bentuk dari kalimat pasif. Setelah penjelasan tentang kalimat pasif, beberapa latihan-latihan diberikan agar memperdalam pemahaman siswa tentang kalimat pasif. Bagian keenam adalah (*speaking*) berbicara. Pada bagian ini, sebagian besar aktifitasnya adalah guru meminta siswa untuk berpikir tentang tempat yang pernah mereka kunjungi dan berdiskusi dengan teman sebangku. Pada bagian ini juga berkaitan dengan topik yang telah dibahas. Bagian ke tujuh adalah (*writing*) menulis. Pada bagian ini, pembahasan tentang menulis dijelaskan dalam bentuk tabel agar siswa dapat memahami setiap paragraf, paragraf yang pertama itu adalah tentang (*introduction paragraph*) paragraf pengantar, (*supporting paragraph*) paragraf pendukung, (*conclusion paragraph*) paragraf penutup. Bagian terakhir adalah refleksi. Pada bagian ini, dijelaskan tentang efektivitas dari proses pembelajaran yang telah dipelajari dari bab tersebut dan refleksi ini dalam bentuk pertanyaan seputar pembahasan yang telah dibahas seperti “apa yang telah anda pelajari dari bab ini?”, “bisakah anda mengerjakan semua tugas tugas dalam bab ini?” dan lain lain.

Kuisisioner (angket)

Kuisisioner (angket) ini diberikan kepada guru untuk mengevaluasi buku teks Bahasa Inggris yang digunakan dalam kelas. Data yang diperoleh dari kuisisioner (angket) dari guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tampilan Fisik Buku Teks (*Physical Appearance*)

	Cocok	Sebagian Cocok	Tidak Cocok
Pertimbangan praktis yang berkaitan seperti harga buku teks dan ketersediaannya	Cocok		
Buku teks mudah untuk didapatkan	Cocok		
Lembar sampulnya sangat menarik dengan gambar-gambar yang menarik dan penuh warna.	Cocok		
Ukuran buku teks yang cocok untuk dibawah kesekolah.	Cocok		
Kualitas kertas yang bagus		Sebagian Cocok	
Buku teks terlihat menarik	Cocok		

Table 2 diatas memperlihatkan bahwa dari *kualitas kertas yang bagus hanya sebagian yang cocok sedangkan pertimbangan praktis yang berkaitan seperti harga buku teks dan ketersediaannya, buku teks mudah untuk didapatkan, lembar sampulnya sangat menarik dengan gambar-gambar yang menarik dan penuh warna, ukuran buku teks yang cocok untuk dibawah kesekolah, dan buku teks terlihat menarik* dari tampilan fisik buku teks (*physical appearance*) sudah cocok. Dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa buku teks dapat diakses dan cocok.

Struktur dan Pengaturan Buku Teks (Structure and Organize Textbook)

Tabel 3. Struktur dan Pengaturan Buku Teks (*Structure and Organize Textbook*)

	Cocok	Sebagian Cocok	Tidak Cocok
Bab dan bagian-bagian pada Buku teks tertata dengan baik		Sebagian Cocok	
Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam buku teks terhubung dengan baik antara satu dengan yang lainnya	Cocok		

Dari tabel 3 tampak bahwa bab dan bagian-bagian pada Buku teks tertata dengan baik sebagian cocok dan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam buku teks terhubung dengan baik antara satu dengan yang lainnya cocok. Dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur dan pengaturan buku teks (*Structure and Organize Textbook*) cocok dan sebagian cocok.

Aktifitas/Kegiatan (Activities)

Tabel 4. Aktifitas/Kegiatan (*Activities*)

	Cocok	Sebagian Cocok	Tidak Cocok
Kesulitan dalam aktifitas/kegiatan dan latihan-latihan dalam buku teks yang relevan dengan tingkat murid saya	Cocok		
Jumlah 4 kemampuan (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) dalam buku teks didistribusikan dengan baik/tepat.	Cocok		

Dari tabel 4 tampak bahwa *kesulitan dalam aktifitas/kegiatan dan latihan-latihan dalam buku teks yang relevan dengan tingkat murid saya dan jumlah 4 kemampuan (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) dalam buku teks didistribusikan dengan baik/tepat*. Sudah cocok. Dari hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa aktifitas/kegiatan (*Activities*) sudah cocok.

Kosa Kata dan Tata Bahasa (Vocabulary and Grammar)

Tabel 5. Kosa Kata dan Tata Bahasa (*Vocabulary and Grammar*)

	Cocok	Sebagian Cocok	Tidak Cocok
Kosa kata dan tata bahasa yang cocok dan familiar/ akrab dengan pelajar		Sebagian Cocok	

Table 5 memperlihatkan bahwa kosa kata dan tata bahasa yang cocok dan familiar/ akrab dengan pelajar sebagian cocok. Dari kesimpulan diatas, dapat disimpulkan bahwa Kosa Kata dan Tata Bahasa (*Vocabulary and Grammar*) sebagian cocok.

Tingkatan Bahasa (Language level)

Tabel 6. Tingkatan Bahasa (*Language level*)

	Cocok	Sebagian Cocok	Tidak Cocok
Bahasa yang digunakan dalam buku teks sudah sesuai dengan tingkatan yang tepat untuk pelajar Pelajar dapat membaca dan memahami cerita dalam buku teks dengan baik	Cocok	Sebagian Cocok	

Tabel 6 memperlihatkan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku teks sudah sesuai dengan tingkatan yang tepat untuk pelajar sebagian cocok sedangkan pelajar dapat membaca dan memahami cerita dalam buku teks dengan baik sudah cocok. Dari kesimpulan diatas, dapat disimpulkan bahwa Tingkatan Bahasa (*Language level*) cocok dan sebagian cocok.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1). Buku teks Bahasa Inggris yang digunakan di SMK perlu beberapa revisi lagi. 2). Secara umum, Buku teks Bahasa Inggris yang digunakan di SMK sudah memenuhi criteria dari teori buku teks yang baik berdasarkan kerangka Tomlinson (2003) untuk mencapai “merdeka belajar”.

Daftar Pustaka

- Aminah, Siti. 2018. *The Use of Video in Teaching Writing on Procedure Text*. NOBEL: *Journal of literature and Language Teaching*.9(1).
- Mile,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mukundan, J., Nimechisalem, V. & Hajimohammadi, R. (2011). *Developing an English Language Textbook Evaluation Checklist: A Focus Group Study*. International Journal of Humanities and Social Science.
- Mulyono. (2009). *Penelitian Eveluasi Kebijakan, (Online)*, ([http:// mulyono. staff.uns .ac.id /2009/ 05/13/penelitian-evaluasi-kebijakan/](http://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/13/penelitian-evaluasi-kebijakan/), diakses 25 Februari 2020).
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Buku teks Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ramayulis (2006) *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sagala, S. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.